

# Fenomena Perundungan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam: Sebuah Studi Pustaka

Ajat Sudrajat

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: [ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id](mailto:ajat.sudrajat@ubpkarawang.ac.id)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep perundungan dalam perspektif agama Islam. Oleh karena itu, fokus pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep perundungan dalam agama Islam dijelaskan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan dengan desain analisis isi sebagai pendekatannya. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konsep perundungan dalam pandangan Islam bukanlah hal yang baik. Aturan dalam agama Islam telah melarang perkataan atau perbuatan yang dapat berimplikasi negatif terhadap seseorang baik secara psikis maupun fisik. Dalam konteks lisan, sebagai contohnya, terdapat salah satu ayat dalam Al-Quran, yaitu surat Al Hujuraat (49:11), yang dapat dimaknakan bahwa Islam memiliki konsep dalam memperlakukan seseorang dengan melarang perkataan yang bersifat mengolok-ngolok atau merendahkan seseorang. Simpulan dari penelitian ini adalah ajaran Islam tidak mentoleransi segala bentuk perundungan terhadap umat manusia di muka bumi ini.

**Kata Kunci:** *Fenomena, Perundungan, Agama Islam.*

## Abstract

The purpose of this research is to explain the concept of bullying from the perspective of Islam. Thus, the research question in this study focuses on how the concept of bullying is understood in Islam. The method employed in this research is a literature review with content analysis as the approach. The findings and discussions in this study indicate that bullying in the Islamic view is not considered a positive behavior. Islamic teachings prohibit words or actions that can negatively affect an individual psychologically and physically. In the context of verbal communication, for instance, there is a verse in the Quran, Surah Al Hujuraat (49:11), which can be interpreted as Islam has a concept of treating individuals by prohibiting mockery or defamation. This research concludes that Islam does not tolerate any form of bullying towards humanity on this earth.

**Keywords:** *Phenomenon, Bullying, Islamic Teaching.*

## PENDAHULUAN

Dalam pandangan agama Islam, bentuk perundungan merupakan merupakan sebuah tindakan yang tidak terpuji dan termasuk pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi. Seyogyanya sebagai seorang muslim mampu memperlakukan orang secara baik dan hormat. Dengan kata lain bahwa segala bentuk perundungan merupakan pelanggaran terhadap kaidah-kaidah ajaran Islam. Peran Muslim harus dapat membantu korban perundungan agar terhindar dari efek negatif yang ditimbulkan dari perundungan. Praktik perundungan tentu saja bertentangan dengan prinsip Islam terkait bagaimana memperlakukan orang lain secara baik dan terhormat. Peran seorang Muslim dapat membantu dan menyokong umat manusia termasuk dalam konteks ini yaitu membantu mencari solusi atas situasi sulit dari korban



## Tahapan Penelitian

Peneliti pada tahapan pertama adalah mengumpulkan sumber literatur mengenai konsep perundungan secara umum dan sumber literatur kaitannya terkait bagaimana perundungan dalam lensa Pendidikan agama Islam. Tahapan kedua, peneliti membaca secara teliti dan kemudian memilah dan sekaligus menandai konsep penting untuk dikemukakan untuk dibahas. Tahap ketiga, setelah peneliti menemukan sumber penting dan relevan dan kemudian, peneliti, selanjutnya membahas esensi-esensi penelitian dengan mencoba untuk mengaitkan konsep perundungan dengan ayat Al-quran. Terakhir, peneliti mencoba menampilkan hasil simpulan mengenai berbagai sumber literatur ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perundungan

Termonologi 'perundungan' pertama kali berasal dari pemikiran (Heinenman, dalam Pikas (1975) dengan istilah *mobbning*" Dalam bahasa Inggris istilah *mobbning* yakni *mobbing* yang asal katanya dari 'mob', berarti perilaku anomali dari suatu kelompok yang melakukan kekerasan terhadap individu. Istilah lainya dikemukakan oleh luweus 1973 dengan istilah *Bullying* yang berasal dari kata *Bul* atau dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni menanduk. Pencetus istilah *bullying* dalam bahasa Inggris adalah Olweus yang pertama kalinya mengenalkan terminologi *bullying* untuk mendeskripsikan serangan dari anak yang lebih kuat kepada anak yang lebih lemah (Smith et al., 2002; Cheng et al., 2011).

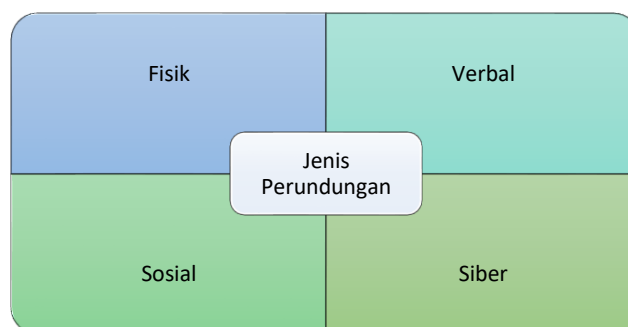
Selanjutnya, istilah tersebut diadopsi menjadi istilah 'perundungan' berasal dari kata dasar 'rundang'. Dalam KBBI, perundungan artinya proses, cara, perbuatan merundung. Terbersit pertanyaan apakah arti dari perundungan itu sendiri? Perundungan menurut Supriyatno dkk (2021) adalah:

"Perundungan/*Bullying* adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok (Hal.7)."

Perbuatan yang menyebabkan ketidaknyamanan, menyebabkan sakit hati, dan tertekan baik yang dilakukan secara individu ataupun kelompok, baik dalam bentuk verbal, non-verbal, fisik, dan dalam dilakukan dalam dunia maya terhadap seseorang ataupun kelompok dapat disebut dengan perundungan.

### Jenis-Jenis Perundungan

Perundungan secara fisik berupa tindakan memukul, mencuri, merusak barang atau menyakiti secara berulang terhadap fisik seseorang. Pelecehan verbal meliputi penghinaan dengan menggunakan linguistik sebagai media dengan tujuan untuk mengejek dan digunakan untuk kegiatan yang jelek atau negatif. Sementara itu, Tindakan sosial lebih menekankan pada tindakan provokasi untuk berkata dengan niat kebohongan atau kebencian, atau Tindakan memprovokasi orang untuk dikucilkan secara sosial. Terakhir adalah perundungan siber yakni perundungan yang terjadi akibat isi dari komentar baik secara visual ataupun tulisan yang mengandung nada ancaman, berpotensi menyakiti perasaan seseorang, dan Tindakan mencuri informasi serta menyebarkannya ke khalayak banyak.



Gambar 2 Visualisasi Berbagai Jenis Perundungan



Berdasarkan gambar 4, dengan kata kunci 'perundungan' diseluruh dunia dengan menggunakan Google trends, bahwa kasus perundungan di Indonesia sangat tinggi yakni mencapai 100 dan pencari ini terjadi diantara tanggal 22-26 Maret 2022. Melihat dua data statistik tersebut, Idealnya kasus perundungan tidak ada, namun data mengatakan bahwa masih terdapat kasus perundungan dengan data yang sangat tinggi.

### Dampak Perundungan

Puspita, Broualogo, & Setyowibowo (2022) menerangkan bahwa perundungan berakibat kepada terganggunya performa siswa baik dari sisi akademik, kesehatan fisik ataupun mental dari siswa yang menjadi korban perundungan itu sendiri. Dampak yang dilihat secara medis diutarakan disalahsatu laman Siloam Hospital (2023) mengemukakan bahwa dampak dari perundungan seperti Gambar 5 tentang dampak perundungan di bwah ini:



**Gambar 5. Dampak Perundungan**  
**Diadopsi dari 6 dampak *bullying* bagi korban dari tim Siloam Hospital 2023**

Berdasarkan gambaran tersebut dapat dilihat bahwa dampak yang ditimbulkan bagi korban perundungan sangat berbahaya dan dibutuhkan bantuan medis untuk memulihkan traumatis tersebut. Afek dari perundungan dapat menimbulkan penyembuhan mental, kondisi tidur yang tidak berkualitas bahkan terganggu dan daya konsentrasi belajar yang terganggu dan berdampak kepada prestasi yang menurun. Selain dampak tersebut, tentu saja akan berdampak terhadap kesehatan fisik dimana ini akan berpengaruh terhadap dinamitas gerak seseorang. Hal lain, adalah korban perundungan akan mempunyai tantangan bagi dirinya sendiri untuk dapat memercayai orang dalam kehidupannya sehingga membutuhkan konseling untuk dapat memercayai orang dan tidak melakukan tindakan serupa terhadap pelaku perundungan ataupun terhadap orang lain.

### Usaha Preventif Mengatasi Perundungan Berdasarkan Perspektif Pendidikan Agama Islam

Alquran merupakan obat mujarab atas praktik perundungan. Q. S Al Hujarat 49-11 telah memberikan tuntunan bahwa sebagai muslim hendaknya tidak memperolok-olok atau menjelek-jelekan satu sama lain. Dalam Surat lain Q.S Al-Luqman/31: 18, mengisyaratkan agar manusia menghindari kesombongan dan angkuh. Dengan kesombongan dapat membuat manusia bersifat berbangga diri dan dapat berpotensi menyepelkan orang lain.

Dua ayat Alquran, telah mengisyaratkan rambu-rambu untuk bertutur kata secara sopan dan santun agar tidak melukai atau menjelek-jelekan seseorang. Selain itu, melarang

kita untuk tidak bersikap angkuh dan sombong sebab dengan menjaga sikap ini akan menjauhkan manusia dari perangkat berbangga diri sebab dapat berpotensi untuk menyepelkan orang. Selain itu, kampanye-kampanye terkait anti perundungan harus tetap dilakukan agar secara normative nilai-nilai tentang anti perundungan itu dapat tersampaikan terhadap orang lain. Masih banyak lagi cara-cara literasi ini yang dikaitkan dengan Pendidikan agama Islam, misalnya dengan memberikan semacam pengumuman yang ditempel di tembok sekolah dengan desain dan tata letak secara baik dan indah yang isinya merupakan pengingat bahwa perundungan itu tidak boleh dilakukan atas dasar apapun sebab berefek buruk.

## SIMPULAN

Dalam simpulan ini, penulis menemukan dari berbagai literatur yang menyebutkan bahwa perundungan merupakan tindakan yang tidak boleh dilakukan kepada siapapun karena tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam literasi pendidikan agama Islam tentu saja perundungan berdampak buruk bagi perkembangan akhlak manusia. Dampaknya tentu saja dapat berpengaruh sangat buruk baik secara fisik dan non-fisik bagi korban perundungan. Alquran merupakan obat mujarab bagi orang agar belajar prinsip-prinsip agar tidak menjelek-jelekkan orang seperti yang tersirat dalam Q.S. Al-Hujarat 49 ayat 11. Selain itu, agar tidak berlaku sombong dan angkuh seperti yang telah ada dalam ayat Q.S Al-Luqman/31: 18. Islam melarang keras apapun bentuk perundungan karena mengingat dampaknya yang dapat merusak baik secara fisik dan non-fisik. Dengan begitu, edukasi agama Islam harus diajarkan sejak dini agar supaya nilai-nilai akhlak dapat ditanamkan sejak dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- KBBI. (2019). Perundungan.
- Chaerini, R. (2023). Bahaya fenomena perundungan dalam dunia pendidikan Indonesia (Studi komparasi dalam perspektif hadits dan hukum negara).
- Cheng, Y.-Y., Chen, L.-M., Ho, H.-C., & Cheng, C.-L. (2011). Definitions of school bullying in Taiwan: A comparison of multiple perspectives. *School Psychology International*, 32(3), 227–243. <https://doi.org/10.1177/0143034311404130>
- Muhammad, Nabila. (2023). Kasus Perundungan Sekolah yang Paling Banyak Terjadi di SD dan SMP hingga Agustus 2023. Proporsi Kasus Perundungan di Lingkungan Sekolah (Januari-Juli 2023). Dapat diunduh di alamat: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/07/kasus-perundungan-sekolah-paling-banyak-terjadi-di-sd-dan-smp-hingga-agustus-2023>
- Pikas, A. (1975) Treatment of Mobbing in School: Principles for and the Results of the Work of an Anti-Mobbing Group, *Scandinavian Journal of Educational Research*, 19:1, 1-12, DOI: 10.1080/0031383750190101. Dapat diunduh di: <http://dx.doi.org/10.1080/0031383750190101>
- Puspita, R., Borualogo, I. S., & Setyowibowo, H. (2022). Pengembangan program psikoedukasi pencegahan perundungan untuk guru sekolah dasar. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 361-376 doi: <https://doi.org/10.35760/psi.2022.v15i2.6595>.
- Tim medis Siloam Hospital. (2023). 6 dampak bullying bagi korban & pelaku yang perlu diawasi. Dapat diunduh di alamat <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/dampak-bullying>
- Supriyatno, S., Tafiati, H., Syaifuddin, M. A., Sukesu, D. A., Sumarsono, S., Bachtiar, G., ... & Arlym, R. U. (2021). STOP perundungan/bullying yuk!. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://www.unicef.org/indonesia/media/5606/file/Bullying>
- Xu, M., Macrynika, N., Waseem, M., & Miranda, R. (2020). Racial and ethnic differences in bullying: Review and implications for intervention. *Aggression and violent behavior*, 50, 101340.